**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Menurut pakar pendidikan saat ini anak yang cerdas bukan hanya anak yang lancar membaca atau menjadi jenius. Anak cerdas adalah anak yang berkembang secara baik seluruh kemampuan dirinya baik aspek kognitifnya, moralnya, sosial emosionalnya dan juga fisik/motoriknya yang memungkinkan anak terampil bergerak. Seorang anak yang mempunyai fisik motorik yang baik akan memungkinkan anak suka dan dapat bergerak misalnya dapat mewarnai gambar dengan baik.

Perkernbangan fisik anak harus berjalan seiring dengan perkembang mentalnya. Keduanya tidak berjalan sendiri-sendiri atau ada yang berjalan lebih dahulu. Apabila hal ini terjadi, maka kepribadian seseorang akan tumbuh dan berkembang secara tidak seimbang. Hildayani (2008: 77) mengemukakan bahwa perkembangan fisik dan psikis harus berkembang secara seimbang dan selaras.

Perkembangan fisik anak terbentuk melalui suatu proses latihan. Misalnya pembentukan otot-otot yang kuat. Anak yang melakukan banyak gerak, baik melalui kegiatan bermain maupun latihan-latihan tertentu akan memiliki perkembangan otot yang kuat dibanding dengan anak yang kurang melakukan aktifitas bermain. Semakin banyak gerakan-gerakan yang dilakukan oleh otot, maka akan semakin terlatih dan memiliki beban yang dapat membentuk otot. Perkembangan otot anak akan sangat memberikan pengaruh besar terhadap motorik anak. Semakin kuat otot-otot yang dimiliki, maka akan semakin berkembang gerak motorik yang dimilkinya.

Banyaknya manfaat pengembangan fisik/motorik anak tentunya memerlukan arahan yang tepat dari para pendidik di TK, selain itu seorang pendidik di TK perlu merangsang minat anak untuk mau melakukan berbagai gerak dan keterampilan olah fisik yang kelak dapat membantu anak-anak tersebut tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, mandiri, dan sehat. Dunia anak adalah dunia bermain yang terungkap dalam berbagai bentuk bila anak-anak sedang beraktivitas karena bermain adalah aktivitas yang menyenangkan dan merupakan kebutuhan yang sudah melekat dalarn diri setiap anak. Mereka bermain ketika membangun balok dan menirukan sesuatu yang dilihat.

Bermain adalah dunia kerja anak usia dini dan menjadi hak setiap anak tanpa dibatasi usia. Melalui bermain anak dapat memetik manfaat untuk perkembangan aspek fisik-motorik, kecerdasan, dan sosial-emosional. Ketiga aspek ini saling menunjang satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Eplato, Aristoteles, Frobel (Tedjasaputra, 2001:2) “Bermain sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak”.

Bermain merupakan sarana bagi anak untuk mengembangkan kemampuan motoriknya, perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti terhadap anak Taman Kanak-kanak Darma Wanita Teteaji diawal observasi tanggal 2 Juli 2012, memperlihatkan berbagai masalah, di antaranya gejala-gejala perkembangan motorik halus anak yang lambat,dimana terlihat kemampuan anak dalam hal mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan, menggerakkan lengan dan pengerlangan tangan untuk kelenturan kekuatan otot serta melakukan eksploritaso dengan media cait masih sangat rendah, naka belum mampu melakukannya dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa gejala perkembangan motorik halus anak kurang berkembang secara optimal.

Kurang berkembangnya motorik halus anak dapat dikembangkan melalui berbagai cara,diantaranya kegiatan pembelajaran yang melibatkan gerak fisik, seperti bermain. Hampir semua kegiatan bermain yang dilakukan anak dapat melibatkan gerek fisik. Namun permainan mewarnai gambar menggunakan cat air merupakan kegiatan yang melibatkan gerak fisik/motorik anak, sehingga kegiatan ini di duga kuat akan mampu mengembangkan gerak fisik dan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak.

Diharapkan dengan melakukan permainan mewarnai gambar menggunakan cat air anak dapat melatih koordinasi mata dan tangan, menggerakkan lengan dan tangan untuk lenturan kekuatan otot, dan melakukan eksploritasi dengan media cat air.

Bertitik tolak dari latar masalah tersebut, maka tulisan ini akan melihat dan mengkaji peningkatan motorik halus anak di TK Dharma Wanita Teteaji melalui kegiatan mewarnai gambar menggunakan cat air.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai gambar dengan menggunakan cat air di taman kanak-kanak Dhama Wanita Teteaji"?.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai gambar menggunakan cat air di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Teteaji

1. **ManfaatPenelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bersifat teorietis maupun bersifat praktis.

1. Manfaat Teorietis
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan masukan tentang peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai gambar di TK Dharma Wanita Teteaji.
3. Bagi penyusun, sebagai bahan masukan dalam penyusunan skripsi selanjutnya.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi sekolah dan guru Taman Kanak-Kanak serta calon guru Taman Kanak-Kanak menambah informasi tentang Pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai gambar menggunakan cat ait di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita teteaji.
6. Bagi orang tua sebagai pedoman guna mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak
7. Bagi anak TK, dapat meningkatkan motorik halusnya menuju perkembangan motorik halus yang lebih kompleks.